



ANALISIS PERAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Aninda Sitta Rozakiatul Ula

Universitas Hasyim Asy'ari

Aida Arini

Universitas Hasyim Asy'ari

FAI UNHAS Y Tebuireng Jombang

Korespondensi penulis: anindasitta58@gmail.com

Abstract. *This study examines the role of multimedia in the teaching process of Islamic Religious Education (PAI) at the junior secondary school level. A qualitative descriptive approach was employed using a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that multimedia serves as an interactive learning tool that enhances students' cognitive understanding and supports the development of spiritual character. The types of multimedia used include animated videos, digital presentations, and online platforms such as YouTube and Google Meet. These tools encourage active learning, increase student engagement, and contribute positively to both comprehension of religious material and the formation of spiritual attitudes. In conclusion, multimedia not only improves knowledge acquisition but also fosters essential spiritual values in Islamic education.*

Keywords: *Islamic Religious Education; Learning; Multimedia*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tingkat Sekolah Menengah Pertama. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia berfungsi sebagai media pembelajaran interaktif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik, sekaligus mendukung pembentukan karakter spiritual siswa secara signifikan. Bentuk multimedia yang digunakan meliputi video animasi, presentasi digital, serta platform daring seperti YouTube dan Google Meet. Penggunaan media ini mendorong pembelajaran aktif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman materi serta pembentukan sikap religius. Kesimpulannya, multimedia tidak hanya berfungsi dalam meningkatkan aspek pengetahuan, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan nilai-nilai spiritual yang penting dalam pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Multimedia; Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam*

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter serta meningkatkan kompetensi generasi masa depan bangsa. Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dipahami sebagai suatu proses yang berlangsung secara sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi komponen penting yang berkontribusi terhadap pembinaan nilai-nilai spiritual dan moral dalam diri siswa.

Dengan perkembangan zaman, pembelajaran PAI dituntut untuk lebih responsif dan inovatif agar mampu menghadapi tantangan globalisasi serta kemajuan teknologi. Pemanfaatan teknologi, terutama multimedia, menjadi pendekatan yang relevan dan strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Multimedia yang memuat unsur teks, audio, visual, animasi, dan video mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan atraktif. Integrasi berbagai komponen tersebut menghasilkan pengalaman belajar yang tidak hanya efisien dan efektif, tetapi juga memberikan kenyamanan serta meningkatkan antusiasme peserta didik.

Salah satu contoh institusi pendidikan yang telah menerapkan teknologi multimedia dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah SMPN 1 Bareng Jombang. Di sekolah ini, guru memanfaatkan beragam perangkat seperti proyektor LCD, video pembelajaran, serta media presentasi digital untuk memperkuat pemahaman siswa, mendorong keterlibatan aktif, dan menanamkan nilai-nilai keislaman secara kontekstual.

Namun demikian, penerapan teknologi dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan infrastruktur pendukung, kurangnya kompetensi guru dalam mengelola media digital secara optimal, serta perbedaan tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi yang disajikan melalui format multimedia. Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan potensi yang ada, kajian mendalam terkait pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi krusial untuk menilai efektivitas serta dampaknya terhadap keberhasilan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran menyeluruh mengenai praktik penggunaan multimedia dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Bareng, serta mengkaji peranannya dalam mendorong peningkatan mutu pembelajaran sekaligus penguatan karakter keislaman peserta didik.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis studi kasus, yang dipilih agar peneliti dapat mengeksplorasi secara mendalam praktik penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bareng Jombang. Peserta dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan media digital. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di ruang kelas, wawancara dengan sejumlah informan kunci, serta telaah dokumentasi seperti perangkat pembelajaran dan dokumentasi visual aktivitas pembelajaran. Dalam proses ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang berperan aktif dalam mengumpulkan serta menganalisis data.

Teknik analisis data yang digunakan merujuk pada model dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama: penyederhanaan data (reduksi), penyajian dalam bentuk naratif atau visual, serta penarikan kesimpulan berdasarkan pola temuan yang muncul.

Selama proses analisis, peneliti melakukan penafsiran terhadap data secara berkelanjutan, dengan pendekatan reflektif dan sistematis. Untuk memastikan validitas temuan, dilakukan proses triangulasi yang mencakup variasi sumber informasi, metode pengumpulan data, dan waktu pelaksanaan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan secara komprehensif peran dan dampak penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan multimedia di sekolah tentu sangat membantu guru menjadi alat dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan fokus dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan.

1. Penggunaan Multimedia di SMPN 1 Bareng Jombang

Sejak diberlakukannya kurikulum KTSP, proses pembelajaran di SMPN 1 Bareng telah mengadopsi penggunaan multimedia secara menyeluruh, salah satunya dengan melengkapi ruang kelas menggunakan proyektor LCD sebagai sarana penunjang kegiatan belajar. Ragam media digital yang dimanfaatkan mencakup video animasi, tayangan edukatif dari platform *YouTube*, dan presentasi interaktif yang disusun melalui aplikasi seperti *PowerPoint* maupun *Canva*. Untuk mendukung proses pembelajaran berbasis daring, guru juga memanfaatkan layanan *video conference* seperti *Google Meet* serta beberapa platform digital lainnya yang relevan untuk pembelajaran jarak jauh.

Secara konseptual, pengertian multimedia sebagai sarana pembelajaran dapat dikaitkan dengan pendapat Vaughan, yang menyatakan bahwa multimedia merupakan perpaduan berbagai elemen seperti teks, audio, visual, grafik, animasi, dan video yang dirancang secara integratif untuk menyampaikan informasi dan materi pengajaran secara lebih efektif (Ni Nyoman Supuwiningsih, 2024)

Multimedia memungkinkan guru untuk menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Dengan multimedia, materi bisa disampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Proyek kreatif yang melibatkan siswa juga membantu mengembangkan keterampilan kolaborasi dan pemecahan masalah. Selain itu, penggunaan multimedia meningkatkan keterampilan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, baik bagi guru maupun siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

ANALISIS PERAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Dengan adanya multimedia guru lebih banyak memberikan pembelajaran yang jelas dan menarik sehingga membantu siswa memahami materi yang sedang diajarkan. Akan tetapi, tidak semua siswa bisa menangkap materi yang dijelaskan ketika menggunakan multimedia. Maka dari itu, multimedia yang digunakan tidak hanya dua atau tiga yang membuat pembelajaran terlihat monoton.

Media pembelajaran tidak dapat mencakup semua topik materi, sehingga perlu divariasikan. Menggunakan hanya satu media bisa membuat pembelajaran monoton. Saya sering menggunakan PowerPoint, Canva, video YouTube, dan lainnya untuk menyampaikan materi. Dengan berbagai media, pembelajaran menjadi lebih variatif, memungkinkan siswa dengan berbagai karakter (visual, auditori, kinestetik) untuk lebih mudah memahami materi. Ini juga merupakan bentuk diferensiasi dalam pembelajaran.

Menurut Computer Technology Research (CTR), daya ingat seseorang terhadap informasi berbeda-beda tergantung pada cara informasi tersebut diterima. Seseorang cenderung hanya mampu mengingat sekitar 20% dari apa yang dilihat dan 30% dari apa yang didengar. Namun, kemampuan mengingat meningkat menjadi 50% jika informasi diperoleh melalui kombinasi visual dan audio, serta mencapai 80% jika disertai dengan keterlibatan langsung dalam aktivitas tersebut. Oleh karena itu, multimedia yang mampu menyajikan informasi secara visual, audio, dan interaktif menjadi sarana yang sangat efektif dan komprehensif dalam mendukung proses pembelajaran (Irjus Indrawan, 2020).

Penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Bareng memberikan sejumlah dampak positif sekaligus menghadirkan beberapa tantangan. Dari sisi manfaat, media digital terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi secara lebih jelas dan mendalam. Penggunaan teknologi ini juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang materi ajar yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, siswa memiliki peluang untuk mengekspresikan ide melalui platform digital seperti Canva dan PowerPoint, yang tidak hanya memperkuat pemahaman materi, tetapi juga mengasah kemampuan visualisasi dan presentasi mereka.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan multimedia memiliki kontribusi besar dalam membangun semangat belajar siswa. Media ini tidak hanya mendukung peningkatan fokus dan pemahaman terhadap topik yang kompleks, tetapi juga merangsang kreativitas baik dari pihak guru maupun peserta didik. Penyajian materi yang didukung oleh visual dan audio menciptakan kesan pembelajaran yang lebih modern dan relevan. Namun demikian, efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas desain konten, agar pesan yang disampaikan tetap tepat sasaran dan tidak membingungkan..(Khairunnisa, 2023),

2. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bareng Jombang

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada peserta didik secara terstruktur. Melalui proses ini, siswa diarahkan untuk memahami nilai-nilai keislaman yang dapat mereka terapkan dalam perilaku sehari-hari, baik dalam aspek spiritual, sosial, maupun moral.

Proses pembelajaran PAI diawali dengan kegiatan spiritual seperti doa bersama, terutama saat pelajaran dimulai di jam pertama. Materi yang disampaikan mencakup akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak, yang disajikan melalui metode seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta penggunaan sumber belajar berupa buku teks dan media digital pendukung. Selain pengetahuan teori, Peserta didik juga diberikan ruang untuk berdialog dan berdiskusi, agar mereka mampu memahami esensi ajaran Islam dan mengaplikasikannya secara nyata dalam kehidupan. Sekolah secara konsisten menanamkan nilai-nilai religius melalui berbagai program rutin seperti istighosah setiap Jumat Legi, pelaksanaan salat dhuha, doa bersama, serta penguatan nilai toleransi melalui pendekatan moderasi beragama bagi siswa lintas keyakinan.

Proses pembelajaran agama Islam di SMPN 1 Bareng menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, nilai-nilai agama Islam diajarkan dan diaplikasikan dengan baik. Siswa juga didorong untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka, baik dalam aspek spiritual maupun sosial. Keterlibatan ini membantu siswa memperdalam pemahaman agama serta memperkuat rasa kebersamaan di antara mereka.

Dalam pendekatan konstruktivistik, sebagaimana dikemukakan oleh tokoh-tokoh seperti Piaget dan Vygotsky, proses belajar yang optimal adalah ketika siswa dilibatkan secara aktif dalam membangun pemahaman melalui pengalaman nyata dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran tidak hanya bersifat transfer informasi, tetapi menekankan konstruksi makna oleh peserta didik itu sendiri. (Bustomi,)

Prinsip pembelajaran humanistik yang menjadikan siswa sebagai pusat proses pendidikan terlihat jelas dalam pelaksanaan PAI di sekolah ini. Pendekatan ini tidak hanya menargetkan pencapaian akademik, tetapi juga menumbuhkan aspek emosional dan keterampilan motorik siswa. Carl Rogers menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang hangat dan suportif, di mana peserta didik merasa aman untuk berkembang secara personal dan holistik. (Wahyu Hidayat dan Sedyo Santosa)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bareng tidak hanya terbatas pada penyampaian materi keislaman secara teoritis, tetapi juga diarahkan pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Proses belajar ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas sosial sebagai wujud nyata pengamalan nilai-nilai

Islam. Hal tersebut tampak dalam keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah, seperti pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, istighosah, pembacaan Yasin dan Tahlil, serta partisipasi dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.

3. Peran Penggunaan Multimedia pada Proses Pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMPN 1 Bareng Jombang

Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membuka peluang bagi pendidik untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan efisien, sekaligus mendorong partisipasi aktif dari siswa dalam kegiatan belajar. Fitur-fitur interaktif yang disajikan melalui multimedia menciptakan suasana belajar yang dinamis, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta didik.

Peran multimedia sangat signifikan dalam mempermudah penyampaian konsep-konsep abstrak yang terdapat dalam materi PAI, menjadikannya lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, aktivitas seperti merancang dan mempresentasikan konten digital turut mengasah keterampilan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tertulis.

Secara keseluruhan, penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI memberikan kontribusi yang luas, mulai dari memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi, memperkaya variasi metode pengajaran yang digunakan guru, hingga meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik. Beragam fungsi tersebut secara langsung turut mendukung peningkatan efektivitas proses pembelajaran, tidak hanya dalam mata pelajaran PAI, tetapi juga dalam bidang studi lainnya.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bareng memiliki peranan yang krusial dalam meningkatkan mutu serta efektivitas proses belajar-mengajar. Melalui pemanfaatan media seperti PowerPoint, Canva, dan video edukatif, guru dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, khususnya untuk topik-topik yang bersifat kompleks atau abstrak.

Penjelasan tersebut selaras dengan pendapat Asrul Huda dan Noper Ardi (2021), yang menguraikan berbagai jenis multimedia yang dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran, diantaranya adalah;

- 1) Media interaktif merupakan jenis multimedia yang tidak hanya menyajikan tampilan visual dan audio, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk memberikan respon secara aktif. Keunggulannya terletak pada kemampuannya menggabungkan berbagai elemen seperti teks, suara, grafik, gambar statis, dan video dalam satu sistem yang mudah dioperasikan.

- 2) Multimedia linier adalah jenis multimedia yang berjalan secara berurutan tanpa adanya interaksi pengguna. Contoh dari jenis ini dapat ditemukan pada film, video tutorial, dan materi sejenis lainnya.

Media presentasi dalam pembelajaran berperan sebagai sarana pendukung bagi guru dalam menyampaikan materi di kelas, namun tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran sentral pendidik. Contoh penerapan yang umum adalah penggunaan Microsoft PowerPoint (Asrul Huda dan Noper Ardi, 2021). Di samping itu, multimedia juga membantu guru dalam mengimplementasikan beragam pendekatan pembelajaran, seperti model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dan pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning), yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi, kreativitas, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar. Lebih lanjut, pemanfaatan multimedia turut mendorong pengembangan kemampuan komunikasi peserta didik—baik secara verbal maupun tertulis—melalui kegiatan menyusun dan menyampaikan materi pelajaran secara mandiri.

Dari sisi teori kognitivistik, tokoh seperti Bruner dan Ausubel menekankan pentingnya penyajian informasi yang tersusun secara sistematis dan bermakna, agar peserta didik mampu memproses dan menyimpan pengetahuan dalam memori jangka panjang. Penggunaan multimedia mendukung prinsip ini dengan menyajikan materi secara visual dan terstruktur. (Gusnarib Wahab dan Rosnawati)

Pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga turut menyentuh ranah afektif. Pendekatan ini selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran humanistik yang dikembangkan oleh tokoh-tokoh seperti Carl Rogers dan Abraham Maslow, yang menekankan pentingnya pemenuhan aspek emosional dan spiritual dalam pendidikan (Abdullah Helmy). Dalam hal ini, siswa diberi kebebasan untuk menerapkan strategi belajarnya secara sadar, sementara guru berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih mendalam (Triayuni Hartati).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan berbagai media digital di SMPN 1 Bareng, seperti video animasi, konten edukatif dari YouTube, presentasi berbasis PowerPoint melalui LCD, serta aplikasi pendukung seperti Canva dan Google Meet, telah berkontribusi pada peningkatan mutu proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah tersebut terlaksana secara sistematis dan menyeluruh melalui tiga tahapan inti: perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dengan pendekatan ini, pendidikan PAI di SMPN 1 Bareng tidak hanya menumbuhkan kecerdasan intelektual peserta didik, tetapi juga menanamkan akhlak yang luhur dan kepedulian

terhadap sesama. Peran multimedia, baik yang bersifat interaktif, linear, maupun presentatif, sangat signifikan dalam mendukung penguasaan aspek kognitif serta pembentukan karakter spiritual siswa

Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah terus meningkatkan sarana dan prasarana teknologi, serta memberikan pelatihan rutin kepada guru mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia.

Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru hendaknya terus menggali kreativitas dalam mengembangkan dan memilih konten multimedia yang relevan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa agar proses pembelajaran lebih efektif dan bermakna.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan pijakan awal untuk penelitian lanjutan mengenai penggunaan multimedia dalam konteks pendidikan agama maupun mata pelajaran lainnya, serta pada jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.

Artikel Prosiding

- Norsyaheera, A.W., Lailatul, F.A.H., Shahid, S.A.M., & Maon, S.N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1).

Working Paper

- Armand, F. (2003). Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis. *Occasional Paper Series*. Washington, DC. Retrieved from www.cmsproject.com.

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

Belair, A. R. (2003). Shopping for Your Self: When Marketing becomes a Social Problem. *Dissertation*. Concordia University, Montreal, Quebec, Canada.

Lindawati (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Usahatani Terpadu Padi-Sapi di Provinsi Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Retrieved from <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85350>.

Buku Teks

Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik, 676. Jakarta. Diakses dari <https://www.LPPSP.go.id/index.php/publikasi/326>.

Artikel Surat Kabar/Majalah

Risdwiyanto, A. (2016). Tas Kresek Berbayar, Ubah Perilaku Belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 22 Februari, 12.

Sumber dari internet dengan nama penulis

Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceedings of AARE Conference. Swinburne University. Available at: <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)

StatSoft, Inc. (1997). Electronic Statistic Textbook. Tulsa OK., StatSoft Online. Available at: <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.